

PENERAPAN BIAYA RELEVAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MENERIMA ATAU MENOLAK PESANAN KHUSUS PADA CV. PYRAMID

Oleh:
Fredo Tumilantouw¹
Jenny Morasa²
Lintje Kalangi³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi
Universitas Sam Ratulangi Manado
email : ¹fredotumilantouw@gmail.com
²jennymorasa@hotmail.com
³lintje.kalangi@yahoo.com

ABSTRAK

Informasi tentang biaya perlu diperhatikan oleh setiap perusahaan karena biaya merupakan salah satu aspek yang sangat penting dan tidak dapat dilepaskan dari setiap kegiatan perusahaan. Salah satu informasi penting untuk perencanaan dan pengambilan keputusan adalah mengenai informasi analisis biaya relevan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perhitungan biaya relevan yang dilakukan oleh perusahaan dalam menerima atau menolak pesanan khusus serta untuk menganalisis biaya relevan dalam kaitannya dengan pengambilan keputusan atas menerima atau menolak pesanan khusus. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen belum menerapkan analisis biaya relevan dalam menghitung harga pokok produksi untuk sebuah pesanan khusus. Hasil analisis mengenai biaya relevan, khususnya pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus menunjukkan bahwa dari alternatif yang diajukan mampu memberikan keuntungan bagi perusahaan apabila menerima pesanan khusus. Manajemen CV. Pyramid sebaiknya mulai menerapkan analisis biaya relevan agar pesanan khusus dapat dijadikan sebagai sebuah cara atau alternatif untuk meningkatkan laba perusahaan.

Kata kunci: biaya relevan, pengambilan keputusan, menerima atau menolak pesanan khusus.

ABSTRACT

A cost Information need to be considered by every company because cost is a very important aspect and can not be released from any company activity. One of the important information of planning and decision making is about the relevant cost application analysis. The purpose of this study is to find out about the relevant cost calculation which is done by the company in receiving or rejecting special order and to analyzed the relevant cost related to the decision making of the above. The methode that is used in this research is a descriptive method. The results showed that management has not applying relevant cost application analysis in calculating the primary cost of special order production. The result on the analysis of relevant costs application, particularly the decisions in accepting or rejecting a special order shows that from the proposed alternatives can provided benefits for the company. Management supposedly began to applying the relevant cost application analysis in order to make the special order as a alternatives to gain profit improvement.

Keywords: relevant costs, decision-making, accepting or rejecting a special order.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada era global ini tantangan utama bagi akuntan manajemen yaitu memberikan informasi dalam membantu meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan dengan mengembangkan praktik-praktik akuntansi manajemen yang dapat mendukung tugas-tugas manajerial. Para akuntan manajemen dituntut untuk semaksimal mungkin mempergunakan keahliannya mengenai pemahaman metode dan teknik akuntansi manajemen yang terus menerus mengalami perkembangan untuk mencapai kualitas informasi akuntansi yang diharapkan. Oleh karena itu para akuntan manajemen perlu tanggap terhadap perubahan lingkungan ekstern maupun intern serta meningkatkan kualitas profesi seiring dengan perkembangan dunia usaha.

Perusahaan adalah suatu organisasi yang didirikan oleh seseorang atau sekelompok orang atau badan lain yang kegiatannya adalah melakukan usaha baik dalam produksi barang ataupun penyediaan jasa. Suatu perusahaan didirikan dengan tujuan untuk mendapatkan laba yang maksimal dari sejumlah modal yang diikutsertakan dalam usaha perusahaan. Keinginan memperoleh laba merupakan karakteristik nyata yang melekat pada perusahaan-perusahaan pada umumnya. Tidak dapat disangkal bahwa pertumbuhan perusahaan sangat bersifat fluktuatif. Hal tersebut dikarenakan adakalanya perusahaan mengalami sebuah pertumbuhan secara pesat tetapi ada saatnya perusahaan mengalami sebuah penurunan tanpa diketahui kapan atau dapat terjadi sewaktu-waktu tanpa diketahui terlebih dahulu.

Manajemen seringkali dihadapkan pada beberapa pilihan atau alternatif dari aktifitas yang dilakukan dalam menjalankan kegiatan di perusahaan. Manajemen harus memilih salah satu alternatif yang paling menguntungkan bagi perusahaan dari berbagai alternatif tersebut. Untuk menyelesaikan masalah tersebut manajemen membutuhkan informasi tentang biaya untuk memilih salah satu dari alternatif. Fungsi utama dari seorang manajer adalah membuat perencanaan mengenai kegiatan yang akan dilakukan di masa mendatang. Perencanaan pada dasarnya adalah pengambilan keputusan, karena perencanaan tersebut dilakukan dengan cara memilih berbagai alternatif yang ada yang dapat memaksimalkan keuntungan perusahaan. Manajer membutuhkan informasi yang tepat pula untuk dapat mengambil keputusan yang tepat dan tentunya bermanfaat.

Biaya relevan adalah biaya masa yang akan datang (*future cost*) yang berbeda besarnya pada berbagai alternatif. Seluruh keputusan berhubungan dengan masa yang akan datang, oleh karena itu hanya biaya masa mendatang saja yang relevan bagi sebuah keputusan menerima atau menolak pesanan khusus. Biaya relevan dapat meliputi: biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik.

CV. Pyramid merupakan sebuah perusahaan yang mengembangkan usahanya dalam kategori industri bahan bangunan, perusahaan ini menghasilkan produk berupa paving dan beberapa produk lainnya, namun paving merupakan *main product* diantara produk lainnya. Perusahaan semaksimal mungkin mempertahankan kualitas yang sudah terjaga sejak puluhan tahun yang lalu dalam hal memproduksi produk. Namun, perusahaan terkadang melakukan sedikit kesalahan dalam jumlah kapasitas produksi yang membuat timbulnya kapasitas menganggur (*idle kapasitas*) yang sangat memungkinkan untuk menerapkan biaya relevan, dimana perusahaan diperhadapkan dengan pilihan menerima atau menolak pesanan khusus demi menggapai laba maksimum dalam satu periode.

Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui perhitungan biaya relevan yang dilakukan oleh CV. Pyramid serta menganalisis biaya relevan dalam kaitannya dengan pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi Manajemen

Simamora (2012:13) mendefinisikan bahwa akuntansi manajemen adalah proses pengidentifikasian, pengukuran, penghimpunan, penganalisaan, penyusunan, penafsiran dan pengkomunikasian informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen untuk merencanakan, mengevaluasi, dan mengendalikan kegiatan usaha di dalam sebuah organisasi, serta untuk memastikan penggunaan dan akuntabilitas sumber daya yang tepat.

Akuntansi manajemen diperlukan dalam menyediakan informasi yang diperlukan oleh manajemen dalam melakukan proses manajemen. Halim, dkk (2013:5) menjelaskan bahwa, fungsi proses manajerial yang utama meliputi aktifitas-aktifitas seperti perencanaan, kordinasi, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Dan dapat diuraikan sebagai berikut: (1) perencanaan adalah proses penentuan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan oleh suatu organisasi pada masa yang akan datang, termasuk diantaranya adalah penetapan tujuan organisasi dan metode atau cara mencapai tujuan tersebut. (2) kordinasi adalah proses yang mengintergrasikan kegiatan masing-masing bagian di dalam organisasi agar terjalin kerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, sedangkan (3) pengendalian adalah proses yang menjamin bahwa organisasi melaksanakan strateginya sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Aktivitas pengendalian dilakukan dengan cara melakukan pengawasan terhadap implementasi perencanaan dan mengambil tindakan koreksi yang diperlukan, dan (4) pengambilan keputusan adalah proses untuk memilih sebuah alternatif solusi yang terbaik dari berbagai macam solusi alternatif yang ada.

Biaya

Sunarto (2004:2) mendefinisikan bahwa biaya merupakan harga pokok atau bagiannya yang telah dimanfaatkan atau dikonsumsi untuk memperoleh pendapatan atau dapat disebut kas atau nilai setara kas yang dikorbankan untuk barang atau jasa yang diharapkan memberikan manfaat pada saat ini atau di masa mendatang bagi organisasi. FASB dan SFAC dikutip oleh Muqodim (2005:142) memberikan pengertian bahwa biaya adalah aliran keluaran atau penggunaan aktiva, atau terjadinya utang (atau kombinasi di antara keduanya) dari penyerahan atau produksi barang, penyerahan jasa atau pelaksanaan kegiatan utama suatu perusahaan.

Akuntansi Biaya

Mursyidi (2008:11) mengartikan akuntansi biaya sebagai pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan pelaporan biaya pabrikasi, dan penjualan produk dan jasa, dengan cara-cara tertentu, serta penafsiran terhadap hasil-hasilnya. Sedangkan Carter (2009:11) menjelaskan bahwa akuntansi biaya adalah penghitungan biaya dengan tujuan untuk aktivitas perencanaan dan pengendalian, perbaikan kualitas dan efisiensi, serta pembuatan keputusan yang bersifat rutin maupun strategis.

Tujuan Akuntansi Biaya

Carter (2009:11) menjelaskan bahwa tujuan akuntansi biaya adalah mengkomunikasikan baik informasi keuangan maupun non keuangan kepada manajemen untuk memudahkan fungsi manajemen. Akuntansi biaya menyediakan salah satu informasi yang diperlukan oleh manajemen dalam mengelola perusahaan untuk menghitung biaya produksi dalam rangka menetapkan harga pokok produk baik yang dibuat secara pesanan maupun massal dan menyajikannya dalam bentuk laporan biaya. Informasi biaya tersebut berguna bagi kepentingan manajemen dalam mengelola perusahaannya, yaitu untuk perencanaan dan pengendalian laba; penentuan harga pokok dan jasa; serta pengambilan keputusan.

Peranan Akuntansi Biaya

Bustami dan Nurlela (2009:19) mengartikan akuntansi biaya melengkapi manajemen dengan alat yang diperlukan untuk aktivitas-aktivitas perencanaan dan pengendalian, memperbaiki kualitas dan efisiensi, serta membuat keputusan-keputusan yang bersifat rutin maupun strategis. Peranan akuntansi biaya adalah membantu manajemen dalam menyelesaikan tugas-tugas seperti berikut:

1. Membuat dan melaksanakan rencana dan anggaran untuk operasi dalam kondisi-kondisi kompetitif dan ekonomi yang telah diprediksi sebelumnya.
2. Menetapkan metode perhitungan biaya dan prosedur yang menjamin adanya pengendalian dan jika memungkinkan pengurangan biaya atau adanya pembebanan biaya dan perbaikan mutu.
3. Mengendalikan kuantitas fisik persediaan, dan menentukan biaya dari setiap produk yang dihasilkan, untuk tujuan penetapan harga dan evaluasi kinerja dari suatu produk, departemen, ataupun divisi.
4. Menentukan biaya dan laba perusahaan untuk satu tahun periode akuntansi atau untuk periode yang lain yang lebih pendek. Hal ini termasuk menentukan nilai persediaan dan harga pokok penjualan sesuai dengan aturan pelaporan eksternal.
5. Memilih antara dua atau lebih alternatif jangka pendek atau jangka panjang, yang dapat mengubah pendapatan atau biaya.

Biaya Relevan

Witjaksono (2006:16) mendefinisikan biaya relevan adalah biaya yang diperkirakan nantinya akan muncul, yang berbeda diantara berbagai alternatif. Witjaksono (2006:17) mengatakan ada dua kriteria yang harus dipenuhi dalam biaya relevan yaitu merupakan biaya masa datang yang diharapkan bisa terjadi biaya yang berbeda diantara alternatif yang ada. Biaya relevan seringkali dikenal dengan biaya marjinal atau biaya tambahan (incremental). Istilah biaya marjinal digunakan secara luas oleh ahli-ahli ekonomi. Sedangkan para insinyur pada umumnya berbicara mengenai biaya incremental untuk tambahan biaya yang dikeluarkan apabila suatu proyek atau suatu pelaksanaan pekerjaan diperluas di luar tujuan yang sudah ditetapkan pada awalnya.

Aplikasi Biaya Relevan Dalam Pengambilan Keputusan

Ahmad (2013:121) menjelaskan bahwa penerapan analisis biaya relevan dapat bermanfaat bagi manajemen dalam pengambilan keputusan. Berikut merupakan jenis-jenis keputusan dalam analisis biaya relevan.

1. Membuat atau membeli
2. Meneruskan atau menghentikan
3. Menjual atau memproses lebih lanjut
4. Menerima atau menolak pesanan khusus

Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus

Kadang-kadang perusahaan perlu melakukan diskriminasi harga untuk memperoleh keuntungan maksimum atau untuk menekan kerugian. Namun kebijakan ini hanya dilakukan pada kondisi khusus, yaitu jika perusahaan memiliki kapasitas menanggung, maka perusahaan dalam kondisi yang tidak optimal, karena perusahaan mengeluarkan biaya tetap dalam jumlah banyak, sementara perolehan pendapatannya tidak proporsional dengan biaya tetap tersebut. Untuk mengurangi kerugian ini, perusahaan dapat memanfaatkannya dengan menerima pesanan khusus. Dengan kata lain, pesanan khusus biasanya diterima dengan memanfaatkan fasilitas yang menanggung. Selain itu, perusahaan hanya melayani pesanan khusus ini untuk para pelanggan tertentu saja karena harga yang ditetapkan untuk pesanan khusus biasanya di bawah harga pasar. Jika pesanan ini tidak dibatasi, maka kebijakan diskriminasi harga ini justru akan merusak pasar regular. Syarat yang harus dipenuhi agar pesanan khusus dapat diterima, menurut Supriyono (2007:311) adalah.

1. Kapasitas produksi perusahaan masih ada yang menanggung.
2. Adanya pemisahan pasar antara penjualan biasa dengan penjualan untuk melayani pesanan khusus.

Pemanfaatan kapasitas menanggung dengan memenuhi pesanan khusus mengakibatkan peningkatan biaya variabel, sementara biaya tetap tidak ikut terpengaruh atau tidak berubah oleh keputusan menerima atau menolak pesanan khusus ini sendiri, sedangkan yang dimaksud dengan pemisahan pasar adalah pemisahan antara penjualan biasa dengan penjualan untuk memenuhi pesanan khusus. Tujuan dari pemisahan ini adalah agar harga jual dalam penjualan normal tidak rusan atau turun akibat harga jual pesanan khusus yang lebih rendah.

Penelitian Terdahulu

1. Andry (2011) dengan penelitian mengenai penerapan biaya relevan dalam menerima atau menolak pesanan khusus pada PT. Adinata yang bertujuan untuk menganalisis perhitungan biaya relevan yang diterapkan perusahaan dalam pengambilan keputusan khusus. Penelitian dilakukan menggunakan metode penelitian deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan belum melakukan analisis biaya relevan secara tepat. Terdapat persamaan dengan penelitian ini yakni terletak pada tujuan dilakukannya penelitian. Perbedaan terletak pada metode analisis dimana metode yang digunakan adalah metode regresi kuadrat terkecil.
2. Raap (2013) dengan penelitian mengenai analisis biaya relevan dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada CV. Manguni Perkasa yang bertujuan untuk menganalisis biaya relevan dalam kaitannya dengan pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus. Penelitian dilakukan menggunakan metode penelitian deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan

belum melakukan analisis biaya relevan secara tepat. Terdapat persamaan dengan penelitian ini yakni terletak pada tujuan dilakukannya penelitian. Perbedaan terletak pada metode analisis dimana metode yang digunakan adalah metode harga pokok produksi.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

- a. Data kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk kata-kata yang mengandung makna dan tidak dapat dikuantitatifkan. Jenis data seperti ini berupa sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, proses produksi dan informasi lainnya yang relevan dengan penulisan ini.
- b. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka. Jenis data seperti ini berupa data yang berhubungan dengan penerapan biaya relevan dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus seperti harga jual, jumlah produksi paving, pendapatan perusahaan serta data lainnya yang dapat menunjang pokok pembahasan penelitian ini.

2. Sumber Data

- a. Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli dalam bentuk data mentah yang belum diolah seperti informasi yang langsung diterima.
- b. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara.

Teknik Pengumpulan Data

1. Survey Pendahuluan

Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui keadaan dari perusahaan secara keseluruhan sehingga dapat menentukan masalah apa yang dihadapi CV. Pyramid.

2. Survey Lapangan

Suatu metode pengumpulan data dimana peneliti mengamati secara langsung objek penelitian yang diteliti dengan cara:

- a. *Interview*, yaitu mengadakan wawancara dalam hal ini tanya jawab dengan pimpinan dan staf yang ditujukan untuk mengadakan penelitian terhadap tata cara pelaporan yang menyangkut masalah tersebut.
- b. *Documenter*, cara pengumpulan data dengan menggunakan arsip dan dokumen-dokumen dari perusahaan yang bersangkutan.

3. Studi Kepustakaan

Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh landasan teori yang berhubungan dengan permasalahan melalui interview yang ada, yang akan digunakan sebagai pembahasan masalah.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif dalam hal ini penelitian bersifat sistematis, terencana, dan terstruktur sejak awal penelitian. Dalam penelitian ini metode akan diterapkan untuk menguraikan atau menggambarkan penentuan harga pokok produksi dengan menggunakan metode relevan cost pada CV. Pyramid. Metode biaya relevan adalah suatu analisis pemilihan alternatif biaya relevan dengan pesanan khusus dan tanpa pesanan khusus.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Gambaran Umum Objek Penelitian

CV. Pyramid merupakan perusahaan pribadi milik keluarga yang berlokasi di jalan Jos Sudarso No. 116 Kairagi Weru Lingkungan III Manado yang telah berdiri sejak tahun 1978 atau sekita 36 tahun. Keberadaan perusahaan ini diperkuat dengan adanya surat izin tempat usaha no. 503/263/WICM/I/07, surat izin usaha perdagangan No. 79/18.05-06/PM/VI/2007, tanda daftar perusahaan dari pemerintah kota Manado perindustrian dan perdagangan No. 180655208717 serta adanya nomor pokok wajib pajak perusahaan 40.176.677.8-821.

Perusahaan ini bergerak dalam bidang industri bahan bangunan yang menghasilkan produk berupa paving, genteng, kanstein, hollow brick dan bois beton.

Perusahaan dalam menjalankan usahanya ini dipimpin langsung oleh direktur sekaligus pemiliknya dimana sebagai pemegang kekuasaan tunggal dalam perusahaan kebijaksanaan yang mencerminkan kegiatan operasional perusahaan baik kedalam maupun keluar sepenuhnya sudah diterapkan oleh perusahaan dibawah tanggung jawab direktur. Selain itu, CV. Pyramid juga memiliki 28 orang pekerja yang terbagi dalam berbagai bagian perusahaan seperti bagian produksi dan bagian administrasi kantor. Perusahaan juga menyusun struktur organisasi agar dapat membantu pencapaian tujuan. Melalui penataan struktur organisasi yang baik maka semua fungsi dan kedudukan dari masing-masing karyawan yang terlibat dalam organisasi perusahaan dapat dengan jelas terlihat sehingga setiap bagian dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan kedudukan dan fungsinya.

Penggolongan Biaya

Data biaya dapat lebih memudahkan perhitungan, maka sangat diperlukan penggolongan biaya yang dapat berguna bagi manajemen dalam menentukan metode yang paling tepat dalam pengumpulan dana pengalokasian data tersebut. Dalam CV. Pyramid sendiri klasifikasi biaya dibuat menurut sifat dan hubungannya dengan produk, dimana jumlah operasi dalam perusahaan dibagi menjadi dua golongan yaitu:

1. Biaya produksi yang di dalamnya termasuk biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung serta biaya overhead pabrik.
2. Biaya non produksi yang di dalamnya termasuk biaya administrasi umum dan biaya pemasaran.

Tabel 1. Biaya Bahan Baku Untuk Memproduksi Paving Tahun 2013

Jenis bahan baku	Biaya per buah	Total Biaya
Semen	416.95	904.800.000
Pasir	134.19	291.200.000
Pasir gros	176.12	382.200.000
Abu batu	180.32	391.300.000
Total	907.58	1.969.500.000

Sumber: CV. Pyramid

CV. Pyramid mengeluarkan Rp. 907.58 untuk pembuatan 1 buah paving dan Rp. 1.969.500.000 untuk total biaya bahan baku dalam setahun pembuatan paving. Lebih jelasnya, perusahaan menggunakan 300 sak semen untuk setiap minggu dengan harga satuan Rp. 58.000, 14 dam pasir halus per minggu dengan harga satuan Rp. 400.000, 21 dam pasir gros untuk penggunaan setiap minggu dengan harga satuan Rp. 350.000 serta abu batu 10.5 dam per minggu dengan harga satuan Rp. 750.000.

Tabel 2. Biaya Tenaga Kerja Langsung Untuk Memproduksi Paving Tahun 2013

Keterangan	Biaya Per buah	Total Biaya
Bagian produksi	251.61	546.000.000
Total	251.61	546.000.000

Sumber: CV. Pyramid

Biaya tenaga kerja langsung adalah semua tenaga kerja yang terlibat secara langsung dalam kegiatan produksi untuk sehari-harinya, yaitu pekerja pabrik. Seluruh biaya yang dikeluarkan untuk membayar upah tenaga kerja langsung dimasukkan sebagai bagian dari biaya produk yang membentuk harga pokok produksi. Didalam sistem pembayaran tenaga kerja digunakan sistem borongan, dimana pembayaran gaji dilakukan berdasarkan borongan hasil produksi per unit yang dihasilkan.

Tabel.3. Biaya Overhead Pabrik Untuk Memproduksi Paving Tahun 2013

Jenis Biaya	Biaya per buah	Total Biaya
Biaya tenaga kerja tidak langsung	86.26	187.200.000
Minyak dan oli mesin	16.35	35.500.000
Reparasi dan pemeliharaan mesin	16.35	35.500.000
Listrik dan telepon	50.09	108.700.000
Pengendalian mutu	16.35	35.500.000
Total	185.4	402.400.000

Sumber: CV. Pyramid

Biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung tentunya ini merupakan salah satu biaya yang tidak dapat dipisahkan ketika proses produksi. Pada CV. Pyramid adapula biaya-biaya yang dapat dikategorikan sebagai biaya overhead pabrik seperti biaya tenaga kerja tidak langsung, biaya minyak dan oli, biaya reparasi dan pemeliharaan mesin, biaya listrik maupun biaya telepon dan masih ada beberapa yang lain.

Tabel 4. Biaya Non Produksi Untuk Memproduksi Paving Tahun 2013

Jenis Biaya	Biaya per buah	Total Biaya
Gaji karyawan administrasi dan umum	41.47	90.000.000
Biaya asuransi	30.29	65.750.000
Macam-macam biaya	36.86	80.000.000
Penyusutan gedung	36.77	79.800.000
Penyusutan mesin dan peralatan	34.14	74.102.000
PBB	5.09	11.053.900
Gaji karyawan bagian pemasaran	17.60	38.200.000
Promosi	7.23	15.700.000
Total	209.45	454.606.100

Sumber: CV. Pyramid

Biaya non produksi juga merupakan golongan biaya yang tidak dapat dilepaskan untuk setiap produksi pavingnya. Gaji karyawan kantor dan mandor merupakan komponen biaya yang paling besar yang harus dibiayai perusahaan. Adapun gaji karyawan bagian pemasaran serta promosi yang dikategorikan dalam kelompok biaya non produksi.

Tabel 5. Kapasitas Produksi Paving Tahun 2013

Bulan	Jumlah Produksi	Kapasitas Produksi	Kapasitas Menganggur
Januari	139.448	180.834	41.386
Februari	145.995	180.834	34.839
Maret	156.974	180.834	23.860
April	153.530	180.834	27.304
Mei	149.246	180.833	31.587
Juni	161.078	180.833	19.755
Juli	159.912	180.833	21.921
Agustus	157.223	180.833	23.610
September	179.184	180.833	31.649
Oktober	112.449	180.833	68.384
November	132.546	180.833	48.287
Desember	140.714	180.833	40.119
Total	1.688.915	2.170.000	481.085

Sumber: Data Olahan (2014)

CV. Pyramid melakukan produksi normal dengan menghasilkan 2.170.000 buah paving untuk setiap tahunnya, oleh karena itu perusahaan sudah menganggarkan biaya untuk pembuatan paving sejumlah dengan kapasitas produksi yang sudah ditetapkan. Namun, setelah dianalisis ternyata CV. Pyramid belum mampu mengoptimalkan kapasitas produksi sebagaimana dengan target yang ingin dicapai sehingga membuat munculnya kapasitas menganggur (*idle kapasitas*) yang dapat dijadikan pesanan khusus. Berikut merupakan tabel kapasitas dan jumlah produksi CV. Pyramid pada tahun 2013.

Tabel 6. Perhitungan Harga Pokok Penjualan Menggunakan Metode Analisis Biaya Relevan

Jenis biaya	Biaya per buah	Total Biaya
Biaya bahan baku		907.58
Semen	416.95	
Pasir gros	134.19	
Pasir halus	176.12	
Abu batu	180.32	
Biaya tenaga kerja langsung		251.61
Bagian produksi	251.61	
Biaya relevan		125
Biaya pengiriman	125	
Total hpp pesanan khusus per buah	1.284.19	

Sumber: *Data Olahan (2014)*

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa harga pokok penjualan pesanan khusus adalah sebesar 1.284.19 per buah pavingnya, dengan demikian perusahaan dapat menerima keuntungan dikarenakan harga pesanan khusus adalah sebesar 1.500 per buah pavingnya. Beberapa akun biaya seperti overhead dan biaya non produksi dihilangkan, sedangkan biaya relevan yang dalam hal ini merupakan biaya pengiriman ditambahkan dalam perhitungan harga pokok produksi.

Pembahasan

Hasil penelitian menjelaskan bahwa jumlah produksi pada tahun 2013 tidak mencapai target yang sudah ditetapkan manajemen. Terdapat kapasitas menganggur dengan presentase cukup besar yang akan sangat berpengaruh pada laba perusahaan. Namun, kapasitas menganggur ini dapat dijadikan sebagai peluang untuk menerima pesanan khusus dengan menggunakan analisis biaya relevan. Pada bulan November, perusahaan mendapatkan tawaran pesanan khusus dari PT. Cahaya Nusantara Timur yang akan membuat halaman paving pada lahan sebesar 1500 m² yang jika dihitung untuk setiap meter membutuhkan 43 buah paving, maka itu berarti PT. Cahaya Nusantara Timur membutuhkan 64.500 buah paving. Perusahaan dalam keadaan ini juga diperhadapkan dengan suatu pilihan dimana perusahaan ingin mengoptimalkan laba, akan tetapi perusahaan juga diharuskan memperhitungkan biaya relevan yang muncul yaitu biaya pengiriman.

Hasil perhitungan harga pokok per unit dengan perhitungan *full costing* tentu saja membuat perusahaan tidak akan menerima pesanan khusus karena harga pokok per unit mencapai. Namun, jika dianalisis dengan metode biaya relevan yang tentunya akan menghilangkan beberapa akun-akun biayaseperti biaya overhead pabrik dan biaya nonproduksi yang telah ditetapkan untuk periode satu tahun, maka hal ini tentunya membuat perusahaan dapat menerima pesanan khusus yang sangat membantu perusahaan untuk mencapai keuntungan maksimal.

Analisis biaya relevan dapat digunakan untuk meningkatkan laba maksimum perusahaan pada kondisi tertentu, salah satu contohnya yaitu pada saat adanya kapasitas menganggur. Selain itu, biaya relevan tidak dapat digunakan setiap saat karena ada juga beberapa aspek yang harus dipertimbangkan seperti biaya bahan baku, dikarenakan pada saat ini biaya bahan baku relatif stabil maka perusahaan dapat memaksimalkan kelebihan volume bahan baku untuk menerima pesanan khusus.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan akhir dalam penelitian ini adalah:

1. CV. Pyramid belum mampu mengaplikasikan penerapan metode biaya relevan dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus.
2. Analisis biaya relevan sangat bermanfaat untuk diterapkan pada beberapa kesempatan tertentu. Penerapan perhitungan ini akan berpengaruh pada laba perusahaan apabila perusahaanditerapkan dengan benar terlebih pada saat adanya pesanan khusus.

Saran

Perusahaan sebaiknya terus meningkatkan volume produksi, karena persentase kapasitas menganggur adalah sebesar 22,1%, metode pemasaran yang diterapkan juga harus mendapat perhatian khusus. Selain itu juga disarankan manajemen mulai dapat menerapkan metode analisis biaya relevan agar nanti jika kondisi seperti ini terulang kembali, pesanan khusus dapat dijadikan sebagai sebuah strategi untuk meningkatkan laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Andry. 2011. Analisis Penerapan Biaya Relevan Dalam Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus pada PT. Adinata. *Skripsi* Universitas Hasanudin, Makassar. <http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/182/Andry%20A31107679%20Analisis%20Penerapan%20Biaya%20Relevan%20Dalam%20Menerima%20Atau%20Menolak%20Pesanan%20Khusus%20Pada%20.pdf?sequence=1> tanggal akses 5 April 2014 Hal 2
- Ahmad, Kamaruddin. 2013. *Akuntansi Manajemen: Dasar-dasar, Konsep, Biaya dan Pengambilan Keputusan*. Edisi Revisi ke Delapan. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Bustami Bastian., Nurlela. 2009. *Akuntansi Biaya, Melalui Pendekatan Manajerial*. Edisi Pertama. Mitra Wacana Media, Jakarta
- Carter. K.Wiliam. 2009. *Akuntansi Biaya*. Edisi 14. Salemba Empat, Jakarta.
- Halim, Abdul., Bambang, Supomo., Kusufi, Syam Muhammad. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Edisi Kedua. BPFE, Yogyakarta.
- Muqodim. 2005. *Teori Akuntansi*. Edisi Pertama. Ekonisia, Yogyakarta
- Mursyidi. 2008. *Akuntansi Biaya*. Refika Aditama, Bandung.
- Raap, Gabriel. 2013. Analisis Biaya Relevan Dalam Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus pada CV. Manguni Perkasa. *Skripsi* Universitas Sam Ratulangi, Manado. https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&src=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=0CCgQFjAA&url=http%3A%2F%2Fjournal.unsrat.ac.id%2Findex.php%2Fgc%2Farticle%2Fdownload%2F3639%2F3165&ei=DDILU8egMImBrgeL8IGYDg&usq=AFOjCNHqyXSB_a41dhWeVK9tWH9D_TFXFg&bvm=bv.64542518.d.bmk tanggal akses 5 April 2014 Hal 4
- Simamora Henry. 2012. *Akuntansi Manajemen*. Edisi Ketiga. Star Gate Publisher, Riau.
- Sunarto. 2004. *Akuntansi Manajemen*. Amus Yogya, Yogyakarta.
- Supriyono. 2007. *Akuntansi Biaya*. BPFE, Yogyakarta.
- Witjaksono Armanto. 2006. *Akuntansi Biaya*. Graha Ilmu, Yogyakarta.